

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis Penelitian ini adalah penelitian hukum *empiris* yaitu dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti data berkenaan dengan kehidupan rumah tangga yang istrinya mengikuti majelis taklim di kota Banjarmasin, dengan menemui pasangan suami istri yang istrinya mengikuti majelis taklim di kota Banjarmasin yang ditetapkan sebagai subjek penelitian.

Pendekatan Penelitian ini adalah *deskriptif kualitatif*, yaitu penelitian tentang riset yang bersifat *deskriptif* dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam Penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum latar penelitian dan sebagai hasil penelitian.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di kota Banjarmasin, yang terbagi atas lima kecamatan, yaitu di Kecamatan Banjarmasin Timur, Kecamatan Banjarmasin Selatan,

Kecamatan Banjarmasin Barat, Kecamatan Banjarmasin Tengah dan Kecamatan Banjarmasin Utara dengan alasan banyaknya tempat majelis yang dilaksanakan di kota Banjarmasin yang memungkinkan untuk digali data dari para istri yang mengikuti majelis taklim dan berada di lima kecamatan kota Banjarmasin.

### **C. Subjek dan Obyek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dari penelitian ini adalah 25 suami istri yang istrinya mengikuti majelis taklim di kota Banjarmasin yang berada di lima kecamatan yaitu, di Kecamatan Banjarmasin Timur, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kecamatan Banjarmasin Barat, Kecamatan Banjarmasin Tengah dan Kecamatan Banjarmasin Utara.

#### **2. Obyek Penelitian**

Obyek penelitian ini adalah tentang bagaimana gambaran kehidupan rumah tangga yang istrinya mengikuti majelis taklim dan dampak yang terjadi setelah istrinya mengikuti majelis taklim.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penyusunan penelitian ini.

Peneliti menggunakan teknik

1. Wawancara (*interview*), yaitu peneliti melakukan tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan informan atau narasumber untuk mendapatkan informasi.<sup>1</sup> Dalam hal ini, peneliti mengambil wawancara dengan informan dan dengan wawancara terstruktur yaitu penulis telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan.

#### **E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

##### 1. Teknik Pengolahan Data

Ada beberapa teknik pengolahan data yang peneliti gunakan, yaitu sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu meneliti kembali data yang telah terkumpul sehingga dapat diketahui kelengkapan dan kekurangannya dalam rangka proses penyusunan.

---

<sup>1</sup> Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), Hlm. 161

- b. *Klasifikasi*, yaitu penyusunan bersistem dalam kelompok atau golongan menurut kaidah atau sandar yang ditetapkan.
- c. *Deskripsi*, yaitu memaparkan data yang telah diedit dan diklasifikasikan dalam bentuk laporan deskriptif.
- d. *Matrik*, yaitu menguraikan data yang telah dikelompokkan dalam bentuk matrik.

## 2. Analisis Data

Setelah data terkumpul seluruhnya, peneliti menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu peneliti dalam menganalisis berkeinginan untuk memberikan gambaran atau pemaparan atas subjek dan objek Penelitian sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan.<sup>2</sup> Dengan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif analisis, yaitu data yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan serta juga tingkah laku yang nyata, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.<sup>3</sup> Dengan pembahasan terhadap data yang telah didapat di lapangan dihubungkan dengan teori umum tentang hak dan kewajiban istri mengenai bagaimana kehidupan rumah tangga yang istrinya mengikuti majelis taklim di kota Banjarmasin serta dampak yang terjadi setelah istri mengikuti majelis taklim.

---

<sup>2</sup>*Ibid*, 183

<sup>3</sup>*Ibid*, 192

## **F. Prosedur Penelitian**

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut:

### **a. Tahap Perencanaan**

1. Penjajakan ke lokasi penelitian sekaligus meminta izin untuk melakukan penelitian.
2. Berkonsultasi dengan dosen penasihat.
3. Membuat desain proposal skripsi dan mengajukannya kepada dosen penasihat untuk dikoreksi dan diperbaiki seperlunya.
4. Perbaiki kembali proposal dengan memperhatikan saran-saran dan petunjuk yang telah diberikan dosen penasihat.
5. Mengajukan desain proposal skripsi kepada Biro Skripsi Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin dan sekaligus meminta persetujuan judul.

### **b. Tahap Persiapan**

1. Proposal diterima berdasarkan hasil sidang Tim Biro Skripsi pada hari Kamis, 03 Maret 2016
2. Mengadakan seminar desain proposal skripsi pada hari, Kamis 10 Maret 2016 pukul 09.00 WITA di ruang seminar 1 lantai 3 PSB.
3. Revisi dengan pedoman pada hasil seminar dan petunjuk pembimbing.

4. Meminta surat izin riset Penelitian lapangan pada hari, Senin 25 April 2016
5. Menyusun alat pengumpul data untuk dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
6. Menyampaikan surat riset kepada pihak terkait yakni tempat peneliti melakukan Penelitian.

c. Tahap Pelaksanaan

1. Mengumpulkan data dari responden dengan menggunakan teknik-teknik yang telah ditetapkan dari tanggal 25 April 2016.- 25 Juni 2016
2. Mengolah, menyusun, dan menganalisa data yang telah diperoleh di lapangan.
3. Menyusun skripsi dengan sistematika yang telah disusun dan mengadakan konsultasi dengan dosen pembimbing.
4. Setelah dikoreksi oleh dosen pembimbing dan diadakan perbaikan serta mendapat persetujuan dari dosen pembimbing.
5. Selanjutnya siap dibawa ke sidang munaqasah skripsi untuk diuji dan dipertanggungjawabkan dan dipertahankan.

